

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN USIA DINI  
DENGAN PERSALINAN PREMATUR DI RUANGAN BERSALIN  
RSUD KOTA POSO**

**SKRIPSI**



**EVILIN GRATZYA KOPI  
201501075**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2019**

## ABSTRAK

EVILIN GRATZYA KOPI. Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan Usia Dini Dengan Persalinan Prematur di Ruang Bersalin RSUD Kota Poso. Dibimbing oleh ELIFA IHDA RAHMAYANTI dan SRI YULIANTI.

Kehamilan usia dini membutuhkan kesiapan secara fisik dan mental. Untuk itu sebaiknya anda hamil diwaktu yang menurut anda sudah siap untuk hamil. Karena kehamilan di usia yang terlalu muda termasuk dalam kehamilan yang beresiko tinggi yang dapat mempengaruhi kesehatanibu dan bayinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Prematur di Ruang Bersalinrsud Kota Poso.Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah Populasi dalam penelitian ini 52 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil analisis sebagian besar pengetahuan baik berjumlah 6 orang (12.2%), pengetahuan cukup berjumlah 16 responden (32.7%) dan pengetahuan kurang berjumlah 27 responden (55,1%). Sebagian besar responden dengan kejadian premature rendah berjumlah 22 orang, sangat rendah berjumlah 13 orang dan extrim berjumlah 14 orang. Simpulannya adanya hubungan Pengetahuan tentang Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Poso dengan nilai p value: 0,002 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ), Saran bagi tempat penelitian yaitu petugas Rumah Sakit Umum Daerah Posoagar lebih meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur untuk meningkatkan pengetahuan pasien.

Kata kunci: Pengetahuan, Kehamilan Usia Dini & Persalinan Prematur

## ABSTRACT

EVILIN GRATZYA KOPI. Correlation of Knowledge About Pregnancy in Immature Age with Premature Partum in Labor Room of Poso Hospital. Guideel ELIFA IHDA RAHMAYANTI and SRI YULIANTI.

Pregnancy in immature age need physical and mental readiness so, it supposed to need proper age to pregnant, because pregnant in immature age have high risk for women and baby's health condition. This research aims to obtain the correlation of knowledge about pregnancy in immature age with premature partum in labor room of Poso Hospital. This research used the quantitative method with cross sectional approach. Population number is 52 respondents and sampling taken by total sampling technique. Analyses result mentioned that about 6 respondents (12,2%) have good knowledge, about (55,1%) have poor knowledge, about 13 respondent with slightly premature, about 22 respondent with mild premature and 14 respondents with severe premature. Conclusion that there is correlation of knowledge about pregnancy in immature age with premature partum in labor room of Poso hospital with p value : 0,002 ( p value < 0,05). Suggestion for health worker of Poso Hospital to improve the presentation regarding the importance of pregnancy in immature age with premature partum in increasing the patient's knowledge.

Keywords : knowledge, pregnancy in immature age, premature labor



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN USIA DINI  
DENGAN PERSALINAN PREMATUR DI RUANGAN BERSALIN  
RSUD KOTA POSO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**EVILIN GRATZYA KOPI  
201501075**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN USIA DINI  
DENGAN PERSALINAN PREMATUR DI RUANGAN BERSALIN  
RSUD KOTA POSO**

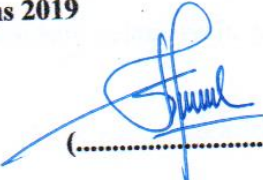
**SKRIPSI**

**EVILIN GRATZYA KOPI  
201501075**

**Skripsi Ini Telah Diujikan**

**Tanggal 30 Agustus 2019**

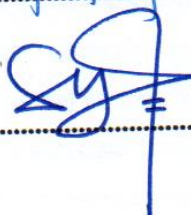
**Penguji I,  
Dr. Pesta Corry, Dipl., Mw., M.Kes  
NIK. 20080902002**

(.....)  


**Penguji II,  
Elifa Ihda Rahmayanti S.Kep, Ns, M.Kep  
NIK.20110901018**

(.....)  


**Penguji III,  
Ns.Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20130901030**

(.....)  


**Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan teori	6
2.2 Kerangka Konsep	25
2.3 Hipotesis	25
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan waktu penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian & Definisi Operasional	28
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Pengolahan Data	29
3.8 Analisis Data	30
<b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
3.1 Hasil	33

	3.2 Pembahasan	36
BAB III	SIMPULAN DAN SARAN	
	3.1 Simpulan	41
	3.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur, pendidikan dan Pekerjaan di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Poso Tahun 2019	34
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan tentang Kehamilan Usia Dini di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Poso Tahun 2019	34
Tabel 4.3 Distribusi Persalinan Prematur di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Poso Tahun 2019	35
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan tentang Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Poso Tahun 2019	35



## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 2.3 Alur Penelitian	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Permohonan Penelitian
- Lampiran 4. Surat balasan Penelitian RSUD Poso
- Lampiran 5. Lembar Permintaan menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Master Data
- Lampiran 8. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 10. Jadwal penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kehamilan usia dini membutuhkan kesiapan secara fisik dan mental. Untuk itu sebaiknya anda hamil diwaktu yang menurut anda sudah siap untuk hamil. Karena kehamilan di usia yang terlalu muda termasuk dalam kehamilan yang beresiko tinggi yang dapat mempengaruhi kesehatanibu dan bayinya (Manuaba,2007). Dunia sekarang ini semakin canggihnya penggunaan media sosial sehingga banyak remaja yang terjerumus dalam hal-hal yang tidak diinginkan orang tua seperti hamil di usia yang terlalu muda, riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2010 menyatakan bahwa perempuan muda yang hamil pada usia dini sebanyak 0,2% atau lebih dari 22.000 wanita yang hamil di usia dini. Kehamilan di usia dini di pengaruhi oleh beberapa faktor sosial, budaya, tempat tinggal, (desa atau kota), ekonomi, pendidikan, diri sendiri, dan orang tua(UNICEF 2008).

Kehamilan usia dini merupakan kehamilan yang terjadi pada wanita yang berusia di bawah 20 tahun dan merupakan salah satu permasalahan yang di alami oleh remaja (Vorvick 2009).Kehamilan usia dini termasuk dalam kehamilan dengan resiko tinggi (Manuaba 2008). Kehamilan usia dini dapat mempengaruhi kesehatan ibu maupun pertumbuhan dan kesehatan janin (Manuaba 2007). Kehamilan remaja atau kehamilan usia dini lebih cenderung terjadi pada masyarakat miskin, tidak berpendidikan dan dari pedalaman. Di beberapa negara, kehamilan di luar nikah merupakan suatu hal yang tidak jarang (WHO 2014).

Menurut *World Health Organization* tahun 2013, sebanyak 14,2 juta setiap tahunnya hamil di bawah usia 20 tahun. Secara Internasional ada beberapa Negara yang prevelensi tertinggi kasus kehamilan usia dini tercatat di Nigeria (75%), Chad dan Afrika Tengah (68%), Guinea (63%), Mozambik (56%) dan di Mali (55%). Menurut WHO tahun 2013 di negara – negara yang tertinggi kasus kehamilan usia dini disebabkan karena

kurangnya pemantauan orang tua terhadap anak dan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.

Hasil survei badan kordinasi keluarga berencana Nasional (BKKBN) di Indonesia menyatakan bahwa kasus tertinggi kehamilan usia dini di Provinsi Kalimantan Tengah terdapat 77.9% yang sebagian besar pada remaja di bawah umur 20 tahun. Hal ini disebabkan karena banyaknya terjadinya kasus perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga (Surya Sriyanti 2017).

Data survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, menunjukan kehamilan usia dini di Sulawesi tengah masih sangat tinggi atau sekitar 20,19% (Susenas 2015). Data survei sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2015, Sulawesi Tengah menempati urutan ketiga kasus kehamilan usia dini. Presentase terbesar kehamilan usia dini terdapat di Kabupaten Sigi 13,77%, kemudian Kabupaten Tojo Una-una 12,84%, dan Kota Palu 6,90%.

Dampak dari kehamilan usia dini ini berdampak pada aspek kehidupan remaja seperti mempengaruhi aspek kesehatan, psikologis dan sosial dampak pada aspek kesehatan berupa risiko tinggi bagi keselamatan dan kesehatan janin dan anak yang di kandunginya, hal ini di sebabkan karena otot-ototrahim masih lemah, belum berkembang sempurna, dan kondisi ibu secara mental juga belum dewasa. Belum matangnya organ reproduksi menyebabkan wanita yang hamil di usia muda beresiko terhadap berbagai penyakit seperti kanker serviks, kanker payudara, perdarahan saat hamil, keguguran, mudah terjadi infeksi saat hamil, anemia saat hamil, resiko terkena pre-eklampsia, dan persalinan yang lama dan sulit. Dampak pada bayi lahir prematur, berat badan bayi rendah (BBLR), cacat bawaan dan kematian (Rohmah 2014).

Persalinan prematur merupakan persalinan yang mulai sebelum terpenuhi 37 minggu kehamilan. Persalinan prematur bisa terjadi pada siapa pun, dan ini kerap tak di ketahui kenapa. Persalinan prematur menyebabkan bayi anda lahir terlalu cepat. Makin awal bayi lahir sebelum masanya, makamakin besar resiko pengembangan masalah-masalah jangka panjang

antara ibu dan bayi. Persalinan yang mendadak atau persalinan prematur dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan pada siapa saja. Tiada seorang pun dapat mengerti mengapa suatu persalinan harus berawal, baik persalinan cukup bulan atau persalinan prematur. Awal persalinan yang terjadi secara mendadak yang sama sekali tidak di harapkan dapat mengejutkan tiap orang, bahkan orang yang paling tenang pun. Tanda-tanda awal persalinan prematur sama hanya dengan awal persalinan bayi cukup bulan, tetapi seringkali di abaikan (Wahyudi. U dan Ratnawati T 2017).

Usia 20 tahun, usia perempuan yang hamil pada usia ini mempunyai resiko yang sangat tinggi, di antara nya yaitu bayi lahir dalam berat badan yang rendah, terkadang bayi juga mengalami kekurangan gizi. Hal-hal seperti ini biasanya di akibatkan kurangnya pengetahuan calon ibu dalam memberikan asupan gizi selama masa kehamilan (Glover & Hodson 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustiana dan Pahan pada tahun 2017, ditemukan bahwa di Desa Posungah Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso sekitar 65% kehamilan usia dini. Hal ini juga di dukung oleh Patodo (Komunikasi 15 Januari 2017), yang menyatakan bahwa angka kasus kehamilan usia dini di Kabupaten Poso pada umumnya meningkat setelah terjadi konflik, penyebabnya antara lain ketidakmampuan orang tua dalam hal ekonomi, sehingga anak menjadi putus sekolah dan melakukan hal – hal yang tidak di inginkan orang tua. Kondisi atau keadaan yang terjadi di Kabupaten Poso yang ditandai dengan meningkatnya angka kasus kehamilan usia dini sangat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh PKBI yang menunjukkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap terjadinya kasus – kasus kehamilan usia dini (Indasari 2014).

Berdasarkan penelitian Meihartati (2016) tentang hubungan kehamilan usia dini dengan persalinan premature di ruang bersalin rumah sakit ibu dan anak paradise, dari hasil penelitian uji Chi Square menunjukkan nilai  $\chi^2$  person  $\chi^2$  hitung sebesar 9,032 sedangkan nilai  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan memberikan penilaian tentang hubungan kehamilan dini (13-19 tahun) dengan persalinan premature maka dapat

disimpulkan dari usia ibu saat melahirkan merupakan satu faktor risiko terhadap kelahiran premature.

Rumah sakit umum daerah Poso merupakan salah satu rumah sakit yang terletak di wilayah kota Poso, berdasarkan pengambilan data awal peneliti menemukan permasalahan kehamilan usia dini pada usia remaja sebagian besar pada usia < 20 tahun dengan kejadian prematur pada akhir tahun 2018 terdapat 52 remaja yang hamil di usia dini.

Hasil wawancara atau pengambilan data awal pada tanggal 14 februari 2019 di dapat permasalahan kehamilan usia dini dengan kejadian prematur. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala ruangan ruang bersalin rumah sakit umum daerah Poso beliau menyatakan bahwa banyaknya remaja yang hamil di usia dini yang menyebabkan kejadian prematur di rumah sakit umum daerah Poso. Karena masih kurangnya sosialisasi atau informasi yang di berikan pada kalangan remaja khususnya di bagian pedesaan di daerah kabupaten poso. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran permasalahan yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan tentang Kehamilan Usia Dini dengan Persalinan Prematur di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Poso”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan di teliti adalah adakah hubungan pengetahuan tentang kehamilan usia dini dengan persalinan prematur di ruang bersalin rumah sakit umum daerah Poso?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kehamilan usia dini dengan Persalinan prematur di ruangan bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Poso.

### **2. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari peneliti ini adalah :

- a. Telah diidentifikasi hubungan pengetahuan tentang kehamilan usia dini di Rumah sakit umum daerah Poso
- b. Telah diidentifikasi Persalinan prematur di Rumah sakit umum daerah Poso
- c. Telah dianalisis hubungan pengetahuan tentang kehamilan usia dini dengan Persalinan prematur di Rumah sakit umum daerah Poso.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi RSUD Poso

Dapat memberikan masukan kepada pihak RSUD Poso Provinsi Sulawesi Tengah agar pendidikan kesehatan terhadap hubungan pengetahuan tentang kehamilan usia dini dengan Persalinan prematur lebih ditingkatkan sehingga tidak terjadi penyimpangan pengetahuan terhadap kehamilan usia dini.

2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan tentang hubungan kehamilan usia dini dengan Persalinan prematur.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan dan sebagai wacana kepustakaan terkait hubungan pengetahuan kehamilan usia dini dengan Persalinan prematur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. 2014. *Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) tidak menggunakan alat kontrasepsi*. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. Vol 5 No. 2 Desember 2014. HLM 99-108
- Asrina. 2012. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta (ID) :Graha Ilmu
- Adi Nugroho. Susanti. 2008 *proses penyelesaian sengketa konsumen di tinjau dari hukum Acara serta Kendala Implementasinya*.
- Benson, Ralph C dan Martin L Pernoll. 2009. *Buku Saku obstetri dan ginekologi*. Jakarta (ID) : EGC.
- Bobak, Lowdermik, Jansen. 2004. *Buku Ajar keperawatan maternitas*. Jakarta (ID): EGC.
- Bothamley, Judy dan Moureen Boyle. 2012 *Patofisiologi dalam kebidanan*. Jakarta (ID): EGC.
- Biro Pusat Statistik. 2012. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. BPS-BKKBN Depkes RI.
- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Chapman, V . 2006. *Asuhan kebidanan persalinan dan kelahiran*. Jakarta (ID) EGC
- Dwana, Estiwidani. 2008. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Dinas Kesehatan. 2002. *Panduan Praktis Pelayanan kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta (ID) :Yayasan Bina Pustaka.
- Faldun, Feryanto. 2011. *Asuhan Kebidanan atologis*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Fraser, Diane M dan Margaret A. Cooper. 2009. *Buku Ajar Kebidanan*. Jakarta (ID) : EGC.
- Kriebs, Jan M 2010. *Asuhan kebidanan Varney*. Jakarta (ID) :EGC.
- Kemenkes RI. *Laporan Nasioanal Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta (ID) : Kementrian Kesehatan RI 2013.
- Lalage, Zerlina. 2013. *Menghadapi Kehamilan Resiko Tinggi*. Klaten: Abata Press
- Meihartati Yuli. 2016. *Hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian persalinan premature di ruang bersalin rumah sakit ibu dan anak paradise*. [Diunduh] idr.uin-antasari.ac.id.
- Mitayanti. 2009. *AsuhanKeperawatanmaternitas*. Jakarta (ID): SalembaMedika
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde 2010. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisikedua* Jakarta (ID): EGC.
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta (ID): PustakaPelajar.
- Nasir, Abd 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : (ID) Rineka Cipta.



- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Soejiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya* . Jakarta (ID) : Sagung Seto.
- Saifuddin, Abdul. Bari. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Edisiketiga. Jakarta (ID): YBPSP
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta :
- Survey demografi dan kesehatan Indonesia 2012. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. Kabupaten /kota *prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting)*. Jakarta (ID).
- Walyani, ES. 2014 *Materi Ajar Lengkap Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press
- World Health Organization [WHO]. Angka Kematian Bayi*. Amerika : WHO 2012
- Wold health Organization [WHO] Statistic Report 2014*. Geneva: Wold Health Organization.